

SELOKA

GANGGA

Kembali dengan Single Baru 'Whiskey Bottle'

SOLOIS muda, Gangga kembali merilis single terbarunya "Whiskey Bottle" dan merupakan bagian dari persiapan album perdananya. Lagu ini merefleksikan diri Gangga karena menceritakan pengalaman yang dialaminya sendiri memahami proses patah hati dan sebuah kerinduan.

"Dari pembawaan musik di lagu ini, *gue* mau melewati fase ini. Kesedihan dan patah hati, dengan lebih rileks untuk bisa memahami dan menerima kesedihan yang *gue* memiliki," kata Gangga dalam keterangan persnya, Jumat (25/6).

Lagu ini dikemas dengan warna yang berbeda dari single sebelumnya, masih dengan kerapuhan sebagai euforia utama. Alih-alih kembali dengan lantunan musik yang cenderung pelan, lagu ini justru disajikan dengan irama khas middle-up yang mampu menarik perhatian para pendengar saat menyelami karya itu.

"Whiskey Bottle" akan terasa rapuh, tetapi juga terdengar ringan di waktu yang bersamaan. Gangga bekerja sama dengan musisi lainnya seperti Petra Sihombing dalam penulisan lirik dan bersamaan dengan memproduksi lagu ini secara penuh.

Tidak hanya Petra Sihombing, ia juga menggandeng Mohammed Kamga sebagai pengaruh vokal dalam penggarapan "Whiskey Bottle". Di tengah usia bermusik Gangga yang masih belia, berkolaborasi dengan keduanya adalah sebuah kesempatan yang menarik.

"Ternyata *gue* bisa nyambung sama keduanya. Kolaborasinya asik, dan seru. Dari kolaborasi ini pun, *gue* merasakan banyak pelajaran yang *gue* dapat dari Petra dan Kamga. Dan setelah *gue* dengar hasil akhirnya, *gue* merasa puas banget," katanya. "Whiskey Bottle" dirilis tepat pada hari ini Jumat, 25 Juni 2021. Ia pun akan merilis format yang berbeda, yakni video visual, dan video lirik tujuh hari setelahnya di kanal Youtube pribadinya.

(Ant)



Gangga

CINTA LAURA DAN ANGGA YUNANDA

Kisah Romantis dalam 'Devil on Top'



Cinta Laura dan Angga Yunanda

DARI benci jadi cinta, Angga Yunanda dan Cinta Laura jalin kisah romantis dalam "Devil on Top" mulai tayang hari ini di Disney+ Hotstar. Film garapan Anggy Umbara tersebut, menceritakan kisah seorang wanita cantik bernama Sarah (Cinta Laura) yang baru saja menjabat sebagai wakil direktur di Facade, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang digital marketing.

Sarah dikenal sebagai sosok bos yang sangat mengintimidasi dan ditakuti oleh para bawahannya, termasuk keempat pekerja di Facade yaitu Angga (Angga Yunanda), Rudi (Joshua Suherman), Richard (Kenny Agustin), dan Boni (Lolox).

Para pegawai, termasuk keempat sahabat ini sering kali

mengeluh tidak hanya karena sikap Sarah yang tidak kenal ampun, tapi juga permintaannya yang seringkali tidak masuk akal. Untuk menyingkirkan Sarah dari Facade, keempatnya pun mulai mencoba berbagai cara untuk menyabotase Sarah. Sayangnya, rencana ini terancam gagal ketika Angga diharuskan untuk bekerja sama dengan Sarah dalam sebuah proyek besar.

Karena keduanya menghabiskan sebagian besar waktu mereka dalam proyek ini, Sarah mulai menaruh rasa kepada Angga, begitu pula sebaliknya. Kini Angga harus memilih, menyatakan rasa cintanya kepada Sarah, atau justru tetap melanjutkan rencana sebelumnya untuk menyingkirkan Sarah dari Facade. (Ant)

KEVIN DAN AURORA

Bintang Drama "Kaget Nikah"

SEJUMLAH pemain film Indonesia, di antaranya Aurora Ribero, Kevin Julio, Steffi Zamora, dan Fero Walandouw akan terlibat dalam pembuatan drama terbaru Max Pictures dan WeTV Indonesia bertajuk "Kaget Nikah", yang memiliki tema utama pendidikan akan seks bagi remaja.

"WeTV sangat bersemangat untuk menggarap ide cerita dari Vemmy Sagita yang belum pernah ada sebelumnya. Perlu diketahui di masyarakat kita masih saja menganggap robeknya selaput dara karena berhubungan seks semata. Padahal, ada faktor-faktor lain yang membuat selaput dara ini robek, salah satunya adalah kecelakaan," kata Country Manager WeTV dan iflix Indonesia Lesley

Simpson, melalui keterangannya, Jumat (25/6).

"Saya berharap WeTV Original Kaget Nikah dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai edukasi," imbuhnya. Produser Max

Pictures Ody Mulya Hidayat mengatakan, proyek ini akan menjadi kolaborasi pertama dengan WeTV.

"Ini adalah pengalaman kami yang pertama bekerjasama dengan WeTV sebagai salah satu OTT terbaik dengan

konten-konten terbaik pula.

Saya BERHARAP ini menjadi momen awal yang baik dan bisa berlanjut terus serta menciptakan karya-karya lokal yang berkualitas yang dapat diterima dengan baik di masyarakat," kata Ody.

"Kaget Nikah" bercerita tentang kisah Lalita yang kehilangan keperawanan karena sebuah kecelakaan dan terpaksa menikah dengan Andre, seorang pemuda yang menolong Lalita. Lalu, bagaimana kemudian mereka bisa menjalankan kehidupan pernikahan tanpa cinta. Mampukan mereka melewati itu semua dengan baik dan bisa menjadi pasangan seperti yang diharapkan oleh orang tua mereka masing-masing atau justru saling jatuh cinta ?. (Ant)



Aurora dan Kevin



KR-BPPTKG

Awan panas guguran pada Sabtu (26/6) pukul 06.46 WIB.

AKTIVITAS MERAPI MENINGKAT

Luncuran Arah Tenggara Terus Terjadi

YOGYA (KR) - Luncuran awan panas ke arah Tenggara (hulu Kali Gendol) terus terjadi. Pada Sabtu (26/6) pukul 06.46 WIB terjadi awan panas guguran ke arah Tenggara sejauh 800 meter. Awan panas itu tercatat dengan amplitudo 25 mm dan durasi 78 detik.

Selain awan panas guguran ke arah Tenggara, pada periode pukul 00.00-12.00 WIB teramati 9 kali guguran lava pijar ke arah Barat Daya dengan jarak luncur maksimal 1.100 meter. Visual gunung jelas, asap kawah teramati berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal dan tinggi 100 meter di atas puncak kawah.

Sedangkan pengamatan pada hari sebelumnya atau 25 Juni 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, terjadi 5 kali awan panas guguran dengan jarak luncur maksimal 3.000 meter ke Tenggara dan 1 kali ke Barat Daya dengan jarak luncur 1.100 meter. Kepala Balai Penyelidikan dan Pengem-

banan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, aktivitas erupsi 2021 bersifat efusif berupa pertumbuhan kubah lava dan kejadian guguran lava dan awan panas. Pertumbuhan lava saat ini terhitung masih stabil dengan kecepatan total rata-rata sekitar 23.000 m³/hari.

"Aktivitas guguran dan awan panas sedikit meningkat sejak 14 Juni 2021, rata-rata kejadian guguran 190 kali/hari dan awan panas 3 kali/hari," kata Hanik, Sabtu (26/6).

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Tenggara-Barat Daya sejauh maksimal 3 km ke arah Sungai Woro dan 5 km ke arah Sungai Gendol, Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi erupsi eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak. (Dev)-f

KOMINFO TELUSURI

Swafoto KTP Diduga Diperjualbelikan

JAKARTA (KR) - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) saat ini masih menelusuri dugaan penjualan swafoto (selfie) yang sedang memegang Kartu Tanda Penduduk (KTP). "Kominfo saat ini sedang melakukan penelusuran lebih lanjut terkait informasi mengenai dugaan penjualan foto selfie KTP secara tidak sah yang beredar di platform media sosial," kata Juru Bicara Kominfo Dedy Permadi, Sabtu (26/6).

Kominfo akan segera mengambil langkah tegas setelah berkoordinasi secara internal maupun dengan kementerian dan lembaga terkait. Informasi kumpulan swafoto orang-orang yang sedang memegang foto KTP beredar di dunia maya, salah satunya platform Twitter. Selama ini, swafoto sambil memegang KTP merupakan salah satu metode verifikasi yang sering dilakukan ketika mendaftar layanan yang berhubungan dengan finansial. Foto-foto tersebut diduga diperjualbelikan di dunia maya.

Kominfo menegaskan seluruh penyelenggara sistem elektronik (PSE), wajib mematuhi semua ketentuan yang berlaku di Undang-Undang, termasuk mengenai pengamanan sistem elektronik dan perlindungan data pribadi. "Segala bentuk pelanggaran terhadap ketentuan akan diproses sesuai hukum yang berlaku," kata Dedy.

Masyarakat diminta semakin berhati-hati dalam menjaga data pribadi, salah satunya dengan tidak memberikan dan menyebarkan data kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, masyarakat harus menjaga keamanan gawai dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menjaga data pribadi.

Kominfo meminta masyarakat yang menemukan konten negatif, termasuk konten swafoto identitas diri yang dijual bebas, dan aktivitas di media sosial yang tidak sesuai aturan melapor ke kanal aduan resmi Kominfo, antara lain situs aduankonten.id. (Ant)-f

VAKSINASI SERENTAK HARI BHAYANGKARA

Tiga Tokoh Wayang Ikut Suntik

MAGELANG (KR) - Tiga warga yang mengenakan kostum tokoh wayang, yakni Gatotkaca, Burung Garuda dan Hanoman, ikut menyemarakkan suasana "Serbuan Vaksinasi Nasional TNI-Polri, Sehari Satu Juta Orang Serentak di 34 Wilayah Polda" dalam rangka Hari Bhayangkara ke-75 Tahun 2021 Polres Magelang, yang dilaksanakan di Pendapa Lapangan dr Soepardi Sawitan Magelang, Sabtu (26/6).

Seperti halnya warga lain, mereka juga ikut antre saat dilakukan skrining, termasuk pemeriksaan suhu badan. Mereka secara bergantian juga memasuki salah satu bilik untuk suntik vaksin Covid-19.

"Tiga tokoh wayang tersebut menggambarkan orang-orang perkasa, namun tetap membutuhkan vaksinasi. Covid-19 memang tidak memandang seseorang kuat atau tidak. Vaksin merupakan kebutuhan bersama. Karena itu masyarakat juga jangan takut divaksin," tegas Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSi diampingi Kabag Ops Polres Magelang Kumpul

Maryadi SH.

Peserta vaksinasi di lokasi ini ditarget 1.000 orang, dan mengerahkan tenaga kesehatan dari Polres Magelang 12 orang, Kodim 0705/Magelang 8 orang, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang 7 orang. Jumlah vaksin yang disediakan untuk kegiatan di Lapangan Soepardi Sawitan 100 Vial, di Polsek Polsek 410 vial. Target vaksin massal ini 5.000, yang terdiri 1.000 orang yang dilaksanakan Polres Magelang dan lainnya di Polsek-Polsek jajaran Polres Magelang masing-masing Polsek 200 orang. Lokasi vaksinasi massal Polsek jajaran Polres Magelang ada yang dilaksanakan di Puskesmas, Kantor Kecamatan atau lokasi lain yang sudah disepakati Muspika.

Sementara itu Vaksinasi Massal tingkat Polres Magelang Kota, dalam rangka Hari Bhayangkara ke-75 Tahun 2021 tingkat Polres Magelang Kota, dilaksanakan di 3 titik dengan jumlah sasaran 1.580 orang. Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin mengatakan 3 titik tersebut adalah GOR Sa-

mapta diikuti 550 orang, Gedung Kyai Sepanjang 530 orang dan Gedung Wanita Kota Magelang 500 orang. "Vaksin yang diberikan dalam kegiatan ini adalah Vaksin Sinovac," katanya.

Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han) mengatakan Vaksinasi dilaksanakan secara bertahap untuk menghindari kerumunan. Masih banyak sasaran

masyarakat yang belum divaksin.

"Kita harapkan dari pelaksanaan vaksin ini akan ada manfaat masyarakat meningkatkan imun. "Semoga ke depan kegiatan ini akan terus berlanjut," katanya sambil menambahkan, kegiatan ini dikemas dalam serbuan vaksinasi terpadu antara TNI, Polri dan Pemerintah Kota Magelang. (Tha)-f



KR-Thoha

Kapolres Magelang bersama Kabag Ops dan tiga tokoh wayang menjelaskan pelaksanaan vaksinasi massal di Lapangan drh Soepardi Sawitan, Sabtu (26/6).